

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO
DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT*
(Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)**

SKRIPSI

OLEH

**AMIR
NIM. 15622202**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2020**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO
DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT*
(Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**AMIR
NIM. 15622202**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO
DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT
(Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

AMIR
NIM. 15622202

Telah dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian
Pada Hari Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua
Puluh Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota



Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDK. 8804900016 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang



Chairy Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO
DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT
(Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

AMIR
NIM. 15622202

Telah dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian
Pada Hari Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua
Puluh Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



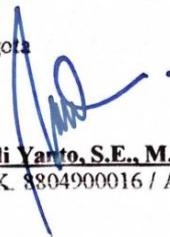
Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1629127801 / Lektor

Sekretaris



Masvifah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota



Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDK. 8804900016 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang



Ketua,

Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Amir
NIM : 15622202
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,27
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata – 1 (Satu)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan
Economic Entity Concept (Studi Kasus Pada Toko
Adil Tanjungpinang).

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 24 Desember 2019

Penyusun,



Amir

NIM: 15622202

Karya Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, Papa dan Mama yang telah membesarkan, mendidik

dan memberikan motivasi kepada saya tanpa kenal lelah serta Adikku

(Anwar) yang sangat saya sayangi.

HALAMAN MOTTO

You may never know what results come of your actions, but if you do nothing, there will be no results.

(Mahatma Gandhi)

The future belongs to those who prepare for it today.

(Malcolm X)

Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever.

(Mahatma Gandhi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha kuasa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata I Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT* (Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)**”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan ada kekurangan. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Plt Ketua Prodi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.,M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, serta membantu memberikan masukan kepada penulis.
5. Ibu Maryati, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, serta membantu memberikan masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang sangat membantu dalam perkuliahan.

7. Pimpinan Toko Adil yang telah memberikan izin ke pada penulis dan telah memberikan partisipasinya dalam penelitian ini.
8. Untuk Nur Lena Wati yang telah mendukung, dan memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan.

Tanjungpinang, Januari 2020

Penyusun

Amir

NIM. 15622202

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori	
2.1.1 Definisi Akuntansi	9
2.1.2 Laporan Keuangan	10
2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.4 Pengelolaan Laporan Keuangan	16
2.1.5 <i>Economic Entity Concept</i>	17

2.2. Kerangka Pemikiran	24
2.3. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Jenis Data	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Defenisi Operasional Variabel	33
3.5. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1 Sejarah Singkat Toko Adil	36
4.1.2 Struktur Organisasi Toko Adil	36
4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab	37
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1 Neraca	40
4.2.2 Laporan Laba Rugi	43
4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas	45
4.2.4 Laporan Arus Kas	47
4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	48
4.3. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Mengenai Neraca Pada Toko Adil.....	40
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Mengenai Laporan Laba Rugi Pada Toko Adil.....	43
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Mengenai Laporan Perubahan Ekuitas Pada Toko Adil	45
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Mengenai Laporan Arus Kas Pada Toko Adil.	47
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Toko Adil	48
Tabel 4.6 Kesesuaian Neraca Toko Adil dengan SAK ETAP	51
Tabel 4.7 Kesesuaian Laporan Laba Rugi dengan SAK ETAP	53
Tabel 4.8 Kesesuaian Laporan Arus Kas dengan SAK ETAP.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Adil.....	37
Gambar 4.2 Laporan Penjualan Toko Adil	42
Gambar 4.3 Neraca Toko Adil	51
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Toko Adil	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Plagiarism

A B S T R A K

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT* (Studi Kasus Pada Toko Adil Tanjungpinang)

Amir. 15622202. Akuntansi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan usaha mikro dengan *economic entity concept* (Studi Kasus pada Toko Adil Tanjungpinang) serta mengetahui kendala dalam pengelolaan keuangan pada Toko Adil Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, Data yang diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya dilaksanakan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan masalah menurut apa adanya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan pada Toko Adil dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa Toko Adil tidak membuat dan menyajikan laporan arus kas pada pelaporan keuangannya. Dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP, dimana SAK ETAP mewajibkan suatu entitas untuk membuat laporan arus kas pada suatu periode secara rutin dalam pelaporan keuangannya. Pembuatan laporan keuangan arus kas disarankan dibuat secara rutin setiap satu periode perusahaan, hal ini dikarenakan agar perusahaan dapat mengamati arus yang terjadi dan dapat memprediksi perkembangan perusahaan selama satu periode tersebut.

Dalam mengelola keuangan usaha toko dapat diketahui pihak toko belum mengetahui secara benar prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya

Kata Kunci : *Economic Entity Concept*

Dosen Pembimbing I : Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA.
Dosen Pembimbing II : Maryati , M. M.

A B S T R A C T

ANALYSIS OF MICRO BUSINESS FINANCIAL MANAGEMENT WITH ECONOMIC ENTITY CONCEPT (Case Study at Tanjungpinang Adil Store)

Amir. 15622202. Akuntansi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang.

The purpose of this study was to determine the financial management of micro businesses with an economic entity concept (Case Study at the Tanjungpinang Adil Store) and determine the constraints in financial management at the Tanjungpinang Adil Store. The research method used in this study is a qualitative research method.

In order to provide a clear, logical and accurate picture of the results of data collection, the data obtained are collected according to the type and group, then the management and analysis of the data are then carried out by means of a descriptive qualitative method, namely raising the problem according to what it is

The results showed that in making financial statements at the Adil Store it can be seen from the results of the research that the Adil Store did not make and present cash flow statements in its financial reporting. And this is not in accordance with the provisions of SAK ETAP, where SAK ETAP requires an entity to make a cash flow statement on a regular basis in its financial reporting. Making cash flow financial statements is recommended to be made routinely every one period of the company, this is because the company can observe the flow that occurs and can predict the company's development during the period.

In managing the store business finances, it can be seen that the store does not yet know the financial management procedures based on SAK ETAP. The standard is created for Small and Medium Enterprises (SMEs) actors who want to use the principles of financial statements to provide information about financial position, financial performance, cash flow statements.

Keywords : Economic Entity Concept

Advisor I : Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA.

Advisor II : Maryati , M. M.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu entity ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Hasil akhir aktifitas-aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan. Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar.

Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi masyarakat yang berperan sebagai pelaku ekonomi. Pengelolaan keuangan adalah suatu aksi untuk memenuhi kebutuhan keuangan pada masa yang akan datang, dan digunakan untuk memecahkan masalah ekonomi pribadi, keluarga maupun perusahaan. Pengelolaan keuangan juga mempunyai tujuan agar mencapai kesuksesan dalam keuangan. Banyak orang yang berpikir bahwa pengelolaan keuangan itu hanya perlu dilakukan oleh orang kaya atau keluarga yang mempunyai kondisi ekonomi

bercukupan, tapi pemikiran seperti itu perlu dibuang. Menurut Suwardjono (2014) fungsi dari pengelolaan keuangan adalah:

1. Menyadarkan akan kondisi keuangan saat ini.
2. Merencanakan masa depan dengan menetapkan tujuan dan bagaimana mencapainya.
3. Membuat sebuah sistem kontrol dan evaluasi dari pengaturan pendapatan maupun pengeluaran yang akan mengarah ke pencapaian tujuan dan citacitanya.

Pengelolaan keuangan yang baik mempunyai peran yang sangat penting dalam meraih keberhasilan usaha termasuk bagi usaha mikro. Pengelolaan keuangan usaha yang baik dapat memuat beberapa aspek seperti pencatatan keuangan yang dapat menjadi suatu modal awal bagi pelaku usaha guna mengambil berbagai keputusan dalam mengelola usahanya. Keputusan tersebut terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga serta pencatatan atas kegiatan usaha yang dilakukan.

Pelaku usaha mikro dalam pengelolaan keuangannya dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Sementara minimnya pengetahuan pebisnis usaha mikro dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumberdaya untuk menjalankan kegiatan usahanya. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau

istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank ataupun keperluan lainnya.

Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi atau kondisi suatu perusahaan. Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan. Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain:

1. Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu.
2. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu,
3. Laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu,
5. Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut di atas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lain. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi

keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Toko Adil merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang usaha pangan dimana dalam hal ini toko adil merupakan distributor beras yang cukup besar di Tanjungpinang. Dapat diketahui Toko Adil dalam mengelola perusahaannya memiliki karyawan yang bekerja dengan bidang-bidang sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dapat diketahui bahwa dalam pengelolaannya Toko Adil belum mencatat laporan keuangan terpisah antara keuangan pribadi dan perusahaan, hal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menarik untuk dibahas dalam kajian *economic entity concept*.

Dapat diketahui fenomena permasalahan terkait pengelolaan keuangan yang dilakukan pada Toko Adil diperoleh data bahwa toko ini masih melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran kas kedalam masing-masing buku catatan harian, dan menggabungkannya dengan pengeluaran rumah tangga. Selanjutnya untuk pencatatan hutang pemilik mencatat pada buku catatan khusus hutang. Berdasarkan dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan dapat diketahui juga

bahwa dalam hal pengeluaran dan pemasukan perusahaan terkadang dilakukan tidak dilakukan pencatatan, hal ini tentunya merupakan permasalahan dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan *economic entity concept*. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Untuk perhitungan laba rugi, toko ini melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan lalu dikurang dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan setiap harinya. diketahui bahwa toko distributor beras ini hanya melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, hal ini juga dilakukan untuk catatan pengeluaran kas, catatan atas hutang, piutang dan persediaan toko, namun untuk transaksi hutang toko ini hanya menggunakan faktur, dan untuk pembelian barang dagang pemilik toko hanya berpatokan pada stok yang masih tersisa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan *Economic Entity Concept* (Studi Kasus pada Toko Adil Tanjungpinang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan fenomena permasalahan dalam penelitian, dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan usaha mikro dengan *economic entity concept* (Studi Kasus pada Toko Adil Tanjungpinang)?
2. Apa saja kendala pengelolaan keuangan pada Toko Adil Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar dapat memberikan batasan permasalahan yang diambil dalam penelitian sehingga terstruktur dan terarah. Adapun batasan penelitian ini dapat diketahui Pengelolaan Keuangan Toko Adil akan dianalisis dengan menggunakan SAK ETAP.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan usaha mikro dengan *economic entity concept* (Studi Kasus pada Toko Adil Tanjungpinang)
2. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan keuangan pada Toko Adil Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengelolaan keuangan dengan *economic entity concept*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan untuk Toko Adil dalam mengetahui pengelolaan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang berupa penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian lainnya. Bab ini juga akan menjelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional. Bab ini akan berisikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian penentuan sampel, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel penelitian.

BAB V Penutup

Berisi uraian simpulan, keterbatasan, implikasi teoritis, implikasi manajerial dan saran. Bagian akhir, terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut Thomas Sumarsan, Amir & Runtu (2014) menjelaskan bahwa : Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Accounting (Akuntansi), merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan suatu perlakuan yang logis dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan yang dipakai pada saat pengambilan keputusan (Islahuzzaman, 2012).

Akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan mengungkapkan transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto, 2012).

Akuntansi (*accountancy*) adalah suatu metodologi dan sekumpulan pengetahuan yang berhubungan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi bagaimanapun bentuknya, terbagi menjadi dua bagian. Pertama,

accounting merupakan sebuah pengetahuan yang berhubungan dengan proses terlaksananya pembukuan dalam arti yang luas. Kedua, auditing merupakan sebuah pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan suatu pemeriksaan dan menilai (evaluasi) atas hasil dari proses dari pembukuan tersebut. Karena, nama akuntansi (*accountancy*) lebih lebar meliputi bidang teori, proses pembukuan, penerapan atau praktik, serta pemeriksaan dan penilaian. Sedangkan istilah accounting hanya menunjukkan bidang teori (Sadeli, 2011).

Menurut Nurlela (2010), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan akuntansi adalah aktivitas pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang bisa menjelaskan kondisi keuangan perusahaan, dan informasi tersebut juga bisa dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2015).

Menurut Kasmir (2014), pengertian laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Anantawikrama Tungga Atmadja & Ni Kadek Sinarwati (2014), pengertian laporan keuangan adalah: Suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada umumnya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah catatan keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu (satu periode akuntansi/satu tahun yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut dan dipergunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan hal yang mengenai material dan krusial, yaitu uang, pasti dan harus dicatat dalam bentuk laporan keuangan (Ryan Ariefiansyah & Miyosi Margi Utami, 2012).

Dalam Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan ada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Dari beberapa penjabaran pada pendapat tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang tertulis dan memberikan sebuah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat periode tertentu.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Indonesia (2012), laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli , maka dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan adalah informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yakni memberikan informasi untuk pihak yang memerlukan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk angka (Fahmi, 2015).

Menurut Wantah (2015), tujuan utama dari laporan keuangan adalah: Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Ryan Ariefiansyah & Miyosi Margi Utami (2012), Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik itu internal maupun eksternal erat kaitannya dengan pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah: menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan tujuan laporan keuangan adalah:

1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut M. R. Sari (2016), Analisis Laporan Keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data

nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Sujarweni (2016), analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

Menurut Wantah (2015), Analisis terhadap laporan keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang sebelumnya direncanakan atau tidak.

Menurut Kasmir (2014), mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Menurut Brigham & Houston (2010), analisis laporan keuangan adalah: Analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau

kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* mengemukakan bahwa: “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”. Sedangkan menurut Tandelin (2010), mengemukakan bahwa: “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Pengelolaan Keuangan Manajemen adalah manajemen baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif

maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Muqodim, 2015).

Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha- usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2010).

Menurut Suwardjono (2014), mengemukakan bahwa: “Pengelolaan laporan keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan.

2.1.5 *Economic Entity Concept*

Menurut Sari et al (2012) menyatakan bahwa konsep pengakuan dan pengukuran menjelaskan apa, kapan, dan bagaimana unsur-unsur serta kejadian keuangan harus diakui, diukur dan dilaporkan oleh sistem akuntansi, profesi akuntansi terus menggunakan konsep-konsep tersebut sebagai pedoman

operasional. Salah satu konsep tersebut adalah entitas ekonomi yang mengandung arti bahwa aktivitas ekonomi dapat diidentifikasi dengan unit pertanggung jawaban tertentu. Dengan kata lain aktivitas entitas bisnis dapat dipisahkan dan dibedakan dengan aktivitas pemiliknya dan dengan setiap unit bisnis lainnya.

Menurut Baridwan (2010) menyatakan bahwa kesatuan usaha khusus merupakan suatu konsep dimana perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain. Untuk tujuan akuntansi perusahaan dipisahkan dari pemegang saham (pemilik). Dengan anggapan seperti ini maka transaksi-transaksi perusahaan dipisahkan transaksi-transaksi pemilik dan oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan keuangan yang dibuat untuk perusahaan tadi harus dipisahkan. Dalam konsep ini, perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya atau dengan kata lain perusahaan dianggap sebagai “unit akuntansi” yang terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain. Untuk anggapan seperti ini maka transaksi-transaksi perusahaan dipisahkan dari transaksi-transaksi pemilik oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan.

Konsep entitas sebenarnya sangat luas, konsep ini sebenarnya harus dipahami oleh semua pihak yang berkaitan dengan penyaluran kredit program, baik oleh penerima kredit maupun penyalur kredit, dari laporan yang dibuat oleh penerima kredit kepada penyalur kredit maka semestinya pemakai informasi dapat mengetahui apakah informasi yang diterima memiliki kelemahan-kelemahan

sehingga bersikap hati-hati dalam menggunakannya maupun dalam mengambil keputusan (Oesman, 2010).

Dengan konsep entitas akan lebih mudah melakukan evaluasi dengan melihat laporan keuangan sebagai informasi tentang perkembangan dana yang disalurkan. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Anantawikrama Tungga Atmadja & Ni Kadek Sinarwati (2014) menyatakan bahwa untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti pula oleh pemakainya. Dengan mengetahui konsep dasar tersebut pemakai dapat mengetahui kelemahan akuntansi dan informasi yang dihasilkan sehingga oleh karenanya dapat bersikap berhati-hati dalam memakai informasi akuntansi tersebut. Salah satu konsep dasar tersebut adalah konsep entitas.

Menurut Triyuwono (2013), ide utama dari *entity theory* ini adalah memahami perusahaan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya. Teori ini muncul dengan maksud untuk mengurangi-kelemahan yang ada dalam *proprietary theory* dimana pemilik menjadi pusat perhatian. Namun demikian, *entity theory* pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan teori pendahulunya, *proprietary theory*. Menurut Suwardjono (2014) implikasi dari konsep entitas adalah kegiatan usaha perusahaan menjadi unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari identitas pemilik. Hal ini berarti terdapat pemisahan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan. Dengan demikian, transaksi/kejadian yang dicatat dan dipertanggungjawabkan adalah transaksi yang melibatkan

perusahaan. Perusahaan dianggap bertindak atas nama kepentingannya sendiri terpisah dari pemilik.

Salah satu standar akuntansi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2009).

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Untuk Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan bank investasi.

Laporan keuangan yang penyusunannya berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masing-masing jenis laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan yang berbeda. Elemen laporan keuangan Menurut SAK ETAP Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam (SAK ETAP, 2009), laporan keuangan terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Penyajian laporan keuangan yang dianggap wajar dan lengkap menurut SAK ETAP dijelaskan dalam (SAK ETAP, 2009) terdiri dari:

1. Penyajian wajar pada laporan keuangan akan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan

kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

2. Kepatuhan terhadap SAK ETAP entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statesment*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.
3. Kelangsungan usaha pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha.
4. Frekuensi pelaporan entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.
5. Penyajian yang konsisten penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
6. Informasi komparatif harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).
7. Materialisasi dan agresiiasi pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

SAK-ETAP merupakan suatu standar akuntansi yang disusun untuk mengatur pelaporan keuangan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang (Tandelilin, 2010):

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

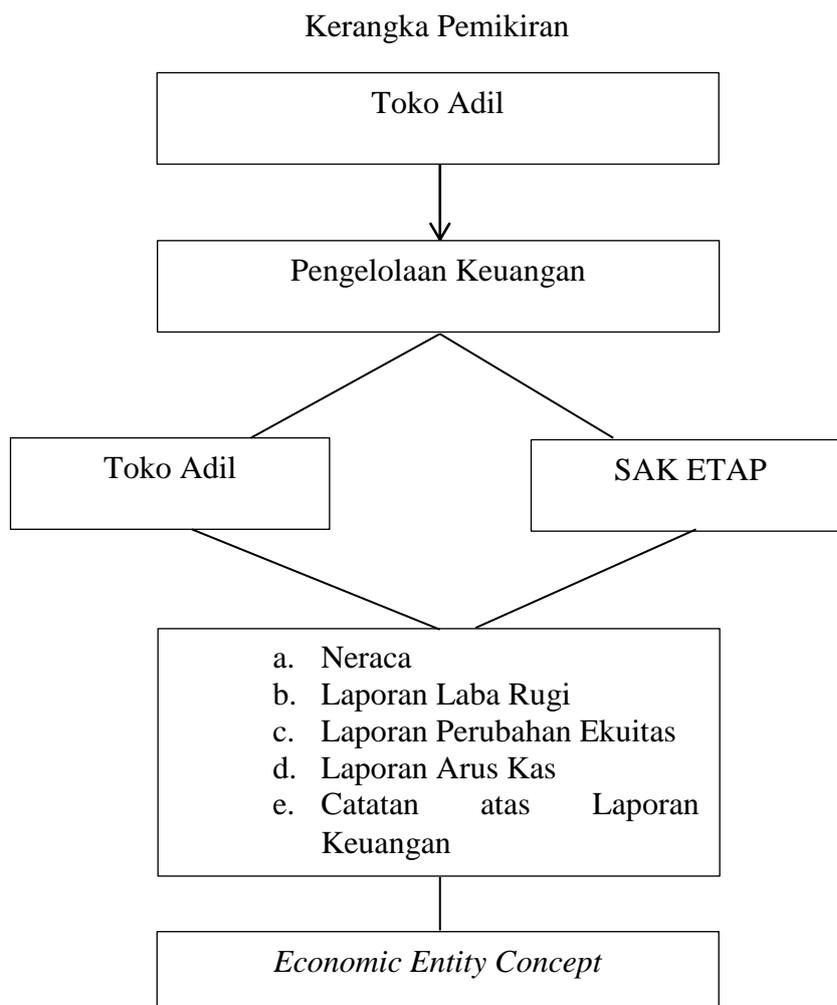
1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan konsep entitas (kesatuan usaha) merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Konsep ini menegaskan bahwa kesatuan usaha akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri, terpisah dari organisasi lain atau individu lain.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang paparkan dalam penelitian maka dapat diberikan suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1



Sumber : SAK-ETAP, (IAI, 2009)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan menurut IAI dapat dilihat dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan keuangan apakah sudah sesuai dengan konsep entitas ekonomi, dimana adanya pemisahan yang dilakukan pada Toko

Adil antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi dengan metode kualitatif.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Risnaningsih (2017), judul penelitian Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan *Economic Entity Concept*. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis usaha mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku usaha mikro mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku usaha mikro juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha mikro, begitu pula dengan masalah yang dihadapi oleh Dhi Sablon dan Printing. Dalam akuntansi, *economic entity concept* merupakan konsep yang sangat ideal untuk usaha mikro, karena dengan menggunakan konsep ini usaha mikro akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro Dhi Sablon dan Printing berusaha menerapkan *economic entity concept* di dalam usahanya meskipun belum sempurna. Dengan penerapan tersebut usaha mikro ini juga membuat laporan keuangan meskipun secara sederhana. Manfaat yang dirasakan usaha mikro Dhi Sablon dan Printing adalah memudahkan usahanya ketika

ingin mengembangkan usahanya melalui pinjaman pada pihak lain (Pihak Bank).

2. Abdul Wahid Oesman (2010), judul penelitian Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program Pada Koperasi Dan Lembaga Keuangan Mikro. Konsep entitas (kesatuan usaha) merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Konsep ini menegaskan bahwa kesatuan usaha akuntansi adalah suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang berdiri sendiri terpisah dari organisasi lain atau individu lain, ditinjau dari segi akuntansi antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain atau dengan pemiliknya terdapat garis pemisah yang tegas. Dalam penyaluran dana kredit program kepada koperasi dan lembaga keuangan mikro, dana tersebut ternyata tidak dilaporkan secara terpisah oleh koperasi dan lembaga keuangan mikro dengan dana yang dimiliki oleh mereka sendiri, hal ini mengindikasikan pemahaman yang kurang terhadap konsep entitas (kesatuan usaha) tersebut. Dengan konsep entitas ini sebenarnya monitoring perkembangan dana kredit program dapat dilakukan dengan baik selain itu dengan konsep entitas ini koperasi dan lembaga keuangan mikro dapat dengan mudah membaca laporan keuangannya.
3. Riska Tri Handayani (2017), Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Layanan Pemeriksaan Histopatologi (PA) & Sitologi dr. Soebarkah Basoeki, SpPA Malang.

Layanan Pemeriksaan Histopatologi (PA) & Sitologi dr. Soebarkah Basoeki, SpPA Malang yang merupakan salah satu usaha kecil menengah, yang memerlukan standar khusus sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini membahas mengenai analisis kemungkinan pemakaian standar keuangan yang baku diperuntukkan untuk usaha kecil menengah, khususnya dalam hal penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan layanan pemeriksaan PA KG sudah sesuai dengan standar yang berlaku ataukah belum. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan juga studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh layanan pemeriksaan ini masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku. Proses pencatatan yang digunakan masih menggunakan *cash basis*. Laporan yang disajikan hanya berupa laporan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha tersebut dalam hal penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan secara lebih tepat. Penelitian ini hanya menganalisis 3 laporan keuangan,

yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca saja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat melanjutkan menganalisis laporan keuangan lainnya, serta dapat lebih spesifik lagi dalam menganalisis.

4. Carmen Stoenoiu (2015), *Economic And Financial Analysis Of A Company Support For Users Of Information*. Dalam lingkungan ekonomi apa pun, analisis keuangan diperlukan sebagai prioritas utama bagi perusahaan mana pun karena manfaat yang diberikan. Studi ini dilakukan pada pentingnya analisis ini, data akuntansi dapat digunakan dan interpretasi hasil berdasarkan data ini. Untuk memperoleh analisis perusahaan ABC berdasarkan laporan keuangan, yang memungkinkan kami untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kesehatannya dengan menggunakan indikator arus kas, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan hutang. Analisis ini dilakukan pada lima tahun berturut-turut dan menggarisbawahi pentingnya setiap item yang diperbolehkan efek patrimonial di luar upaya yang masing-masing perusahaan ingin hasilkan untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri.
5. Chiara Saccon (2017), *The Reporting Entity Concept in Australia: An Exploration of the Impact and Comparison to International Standards*. Perbandingan konsep entitas pelaporan dengan standar internasional seperti FASB dan IFRS / IASB menunjukkan dampak pelaporan keuangan di ekonomi internasional. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana para praktisi internasional dan badan-badan pemerintahan bereaksi

terhadap kritik, kekhawatiran, dan masalah-masalah dalam metode pelaporan keuangan mereka. Ini juga menyoroti penggunaan pendekatan berdasarkan aturan untuk pelaporan diferensial seperti di AS dengan FASB. Akhirnya, implikasi dari penelitian dan perbandingan ini dipertimbangkan dan rekomendasi untuk peraturan dan kebijakan di masa depan disajikan. Proyek saat ini dilakukan oleh AASB, badan pengaturan standar yang relevan, juga disajikan untuk mengeksplorasi arah penelitian dan kebijakan saat ini. Lebih lanjut, penelitian masa depan yang diperlukan untuk memberikan dasar bagi pembaruan dalam kebijakan diuraikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis hanya menguraikan dan memaparkan hasil penelitian dengan jelas dan sistematis tanpa menghubungkan atau mengkaitkan unsur-unsur yang lain dalam penelitian.

Menurut Umar (2009), metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moeloeng LJ (2010) yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moeloeng LJ (2010), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan *Economic Entity Concept* (Studi Kasus pada Toko Adil Tanjungpinang), kemudian hasilnya dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sebagaimana kenyataan di lapangan. Dengan penelitian ini, juga dimaksudkan agar mendapatkan informasi yang seluas-luasnya.

3.2. Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data informasi yang berasal dari informan yang diperoleh melalui obyeknya langsung yang disebut responden, yaitu meliputi orang-orang yang diteliti yaitu bagian *accounting* pada Toko Adil Tanjungpinang yang akan dimintai keterangan atau informasinya melalui interview atau pedoman wawancara.

Data sekunder yaitu data yang berfungsi sebagai pelengkap, bisa diperoleh dari berbagai sumber, serta bahan-bahan laporan ataupun arsip-arsip surat dan dokumen-dokumen yang tersedia. Adapun data berupa sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, gambaran umum perusahaan serta dokumen yang relevan dengan penelitian dari perusahaan.

3.3. Teknik Pengumpul Data.

Untuk mengumpulkan data penelitian maka digunakan teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Menurut Moeloeng LJ (2010) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam

yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2009), Wawancara secara garis besar dibagi 2 (dua) yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut juga dengan wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini dilakukan jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku dan sifatnya lebih bebas dan mendalam.

2 Observasi.

Teknik pengumpulan data secara observasi mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Menurut Arikunto (2013) observasi seringkali diartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.. Dalam penelitian yang dilakukan ini, observasi yang peneliti gunakan

yaitu observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya, alat pengumpul data yaitu *check list*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini merupakan konsep yang digunakan sebagai alat penelitian yang meliputi indikator dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan Manajemen keuangan adalah manajemen dan, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2001)	a. Neraca b. Laporan Laba Rugi c. Laporan Perubahan Ekuitas d. Laporan Arus Kas e. Catatan atas Laporan Keuangan Sumber : IAI, 2009

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, Data yang diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya dilaksanakan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu mengemukakan masalah menurut apa adanya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa dan kualitatif adalah proses pengorganisasian, dan pengurutan data kedalam pola dan kategori serta satu uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema yang seperti disarankan oleh data (Moleong, 2009).

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan yang diperoleh dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Karena banyaknya data yang diperoleh, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian

tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas bentuknya dan kelihatan utuh.

Data-data tersebut kemudian dipilah pilah dan disisikan untuk dibagi menurut kelompok dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- . L. A., Anantawikrama Tungga Atmadja, S. ,M. ., & NI KADEK SINARWATI, S. . M. S. A. . (2014b). ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASISSAK ETAP PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)(SEBUAH STUDI INTERPRETATIF PADA PEGGY SALON). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Amir, S. R., & Runtu, T. (2014). ANALISIS PENERAPAN PSAK TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK SULUT TBK (PERSERO). *EMBA*.
- Arikunto, S. (2013). *Metodologi penelitian*. Bumi Aksara.
- Baridwan. (2010). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada UMKM di Jawa Timur.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta. <https://doi.org/10.1111/j.1468-3156.1975.tb00170.x>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Horne dan Wachowicz Jr. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). Laporan Keuangan Bank. In *Manajemen Perbankan*.
- Moeloeng LJ. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Kualitalif Sasial*.
- Muqodim. (2015). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Nurlela, B. B. dan. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Oesman. (2010). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM.
- Ryan Ariefiansyah & Miyosi Margi Utami. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- SAK ETAP (2008).
- Sadeli. (2011). Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta : Kencana
- Sari, D. M., Sidharta, E. K. A. A., Nuswantoro, U. D., yafruddin, M., Diyanty, V., HARTATI, W., ... Panjang. (2012). Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Riil – Analisis Level Spesifik Perusahaan. *Tax Minimization, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sutrisno. (2010). Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Keuangan*.
- Triyuwono. (2013). Analisis Penerapan *Economic Entity Concept* Pada UD. Cahaya Mulia.
- Umar, H. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis. Metode Riset Bisnis*.

Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

CURRICULUM VITAE



Nama : Amir

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 02 September 1997

Agama : Buddha

Alamat : Jl. Lampu Merah No. 38, Senggarang

Riwayat Pendidikan : SDN 010 Tanjungpinang
SMPN 1 Tanjungpinang
SMAN 2 Tanjungpinang
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Tanjungpinang